

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Salah satu tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh laba dari usaha yang dijalankan tersebut. Laba adalah selisih antara pendapatan yang diterima oleh perusahaan dikurangi dengan biaya – biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama periode tertentu. Laba yang dilaporkan perusahaan, digunakan sebagai signal kepada investor untuk melihat kinerja keuangan perusahaan sehingga mereka tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut.

Manajemen laba dilakukan oleh manajer untuk memenuhi tanggung jawab terhadap pemilik perusahaan akan laba yang terus meningkatkan dan nilai pasar perusahaan yang naik pada jangka waktu tertentu, sehingga mereka dikontrak kembali untuk menjabat sebagai manajerdiperusahaan tersebut di periode berikutnya. Kurangnya informasi dan pengetahuan pemilik perusahaan dan pihak eksternal perusahaan seperti investor, serta terpusatnya perhatian pemilik perusahaan dan investor terhadap laba seringkali mendorong manajer untuk memanipulasi laba. Hal ini dapat mengakibatkan munculnya potensi pelanggaran dan kejahatan yang dibuat oleh pihak manajemen perusahaan. Namun, manajemen laba tidak selalu menjadi upaya negatif yang merugikan karena tidak selamanya manajemen laba berorientasi pada

memanipulasi data akuntansi tetapi lebih condong terhadap pemilihan metode akuntansi yang dipilih oleh pihak manajemen.

Dalam mendorong motivasi untuk membuat suatu laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen terhadap pengelolaan keuangan suatu perusahaan, seharusnya dilakukan beberapa stimulasi tentang dorongan dengan terkait mengenai para manajer yang menjalankan suatu perusahaan dengan tujuan membuat suatu perencanaan bonus yang lebih efektif. Oleh karena itu, suatu perusahaan seharusnya menggunakan motivasi mendorong pengelolaan manajemen laba untuk menghasilkan laporan informatif bagi para investor yang akan menanam saham mereka dalam perusahaan.

Agar kinerja perusahaan terlihat bagus, manajemen berusaha untuk mengatur laba yaitu dengan melakukan manajemen laba. Ada berbagai cara dalam manajemen laba diantaranya, pemilihan metode akuntansi atau kebijakan akrual tetapi cara yang paling sering dilakukan adalah dengan kebijakan akrual atau *discretionary accruals*, yaitu dengan mengendalikan transaksi akrual sehingga laba terlihat tinggi. Akan tetapi, transaksi tersebut tidak mempengaruhi kas, misalnya waktu dari pengakuan pendapatan sehingga kebijakan akrual akan dapat mempengaruhi kualitas laba suatu perusahaan.

Seasoned Equity Offerings (SEO) merupakan penawaran saham tambahan oleh perusahaan yang terdaftar di pasar modal untuk mengumpulkan dana yang digunakan membiayai kegiatan usaha atau membayar hutang yang jatuh

tempo. Penerbitan saham tambahan memiliki resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan penerbitan surat hutang (Ross *et al*, 2010).

Dalam menjalankan usahanya perusahaan dihadapkan pada kebutuhan dana, baik untuk keperluan modal usaha maupun untuk perluasan usahanya. Ada berbagai upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk mendapatkan tambahan dana, baik yang berasal dari dalam maupun di luar perusahaan.

Alternatif pendanaan dari dalam perusahaan, umumnya dengan menggunakan laba yang ditahan perusahaan. Sedangkan alternatif pendanaan dari luar perusahaan dapat melakukan beberapa cara seperti berhutang kepada pemegang saham lama, lembaga keuangan seperti bank yang menerbitkan obligasi atau menawarkan kembali ekuitasnya kepada *public*.

Perusahaan yang melakukan *Seasoned Equity Offerings* (SEO) diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan karena adanya tambahan dana yang dapat digunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban perusahaan, kebutuhan operasional ataupun untuk melakukan investasi yang dapat meningkatkan penjualan perusahaan. Sartono menyebutkan bahwa, kelebihan dari *Seasoned Equity Offerings* (SEO) dibanding dengan menggunakan dana pinjaman dari bank berupa hutang ataupun obligasi, adalah perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk membayar bunga pinjaman yang relatif lebih tinggi dari pembagian deviden, karena pembagian deviden hanya dilakukan pada saat perusahaan memperoleh laba yang cukup besar.

Dengan *Seasoned Equity Offerings* (SEO), dana yang masuk ke perusahaan dicatat sebagai modal sehingga tidak membebani perusahaan.

Ketika perusahaan melakukan *Seasoned Equity Offerings* (SEO), pihak manajemen memiliki lebih banyak informasi dibandingkan dengan pihak investor mengenai lingkungan dan kondisi perusahaan. Hal ini disebabkan adanya asimetri informasi. Asimetri informasi adalah peristiwa yang dapat terjadi dalam kegiatan ekonomi yang disebabkan karena adanya perbedaan informasi antara satu pihak dengan pihak lainnya. Kondisi asimetri informasi mendorong pihak manajemen untuk bersikap oportunistik dalam wujud melakukan manajemen laba agar investor memiliki pandangan yang optimis mengenai kinerja perusahaan di masa depan. Hal ini menyebabkan investor akan mencari tahu semua informasi yang berkaitan dengan saham tersebut dengan harapan investor akan mendapat keuntungan atau *capital gain* di masa depan. Pencarian tersebut tidaklah mudah, karena perusahaan tidak akan mengumumkan semua informasi secara lengkap kepada publik, hal ini menyebabkan informasi yang diperoleh investor sangat minim terkait dengan saham pasar modal. Informasi yang didapat mungkin berbeda antara investor dengan pihak perusahaan, perbedaan inilah yang disebut dengan asimetri informasi.

Terkait dengan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “ **Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sebelum dan Sesudah Melakukan Seasoned Equity Offerings(SEO) (Studi kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI 2013- 2015)**”.

1.2 BATASAN MASALAH

Agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas cakupannya dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang akan dibahas, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut : Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Melakukan Seasoned Equity Offerings pada perusahaan manufaktur yang di list di BEI.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum melakukan *Seasoned Equity Offerings*?
2. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sesudah melakukan *Seasoned Equity Offerings*?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah manajemen laba mempengaruhi pada perusahaan sebelum melakukan *seasoned equity offerings*
2. Untuk mengetahui apakah manajemen laba mempengaruhi pada perusahaan sesudah melakukan *seasoned equity offerings*

1.5 KEGUNAAN PENELITIAN

Manfaat yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *Seasoned Equity offering*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan mengenai pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *Seasoned Equity offering*

b. Bagi Calon Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dan bahan kajian dalam penelitiannya yang lebih luas.